

PENGARUH PERILAKU SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI 2 DELIMA

Sri Munita ⁽¹⁾, Maisura ⁽¹⁾, Zakaria H.M Yusuf ⁽²⁾,

^{1, 2} Fkip Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur

Article History:

Received: November 12, 2021

Revised: November 15, 2021

Accepted: December 15, 2021

Published: December 30, 2021

Keywords:

Perilaku Siswa, Prestasi Belajar

*Correspondence Address:

Abstrak: Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan berkembang potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam proses belajar tentu ada suatu tujuan yang harus dicapai, yaitu meningkatkan prestasi, namun tidak semua anak memiliki prestasi tinggi dalam belajar suatu materi. Hal ini disebabkan berbagai macam faktor. Sehingga permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini apakah ada pengaruh perilaku siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Delima. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perilaku siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Delima. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMPN 2 Delima yang berjumlah 544, dengan sampelnya sebesar 11% dari jumlah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan data dengan cara dokumentasi, kuesioner dan nilai hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert, dalam menjawab skala likert respondent hanya memberikan tanda checklist pada pilihan jawaban yang tersedia. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji T. Perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai product moment pada taraf signifikansi 0,05 yaitu $0,6876 > 0,2542$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,212 > 2,021$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima, dengan demikian terlihat Ada hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar Siswa di SMP Negeri 2 Delima.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan berkembang potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan bertanggung jawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna, sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar haluan negara yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang

didukung oleh manusia sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.

Kualitas Pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa. Dimana guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas Pendidikan. Usman (2011:21) “guru merupakan pengatur sekaligus pelaksana dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama

dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dengan memperbaiki kualitas mengajarnya”.

Suryabrata (2005:77) mengatakan, “selain perencanaan yang harus dipersiapkan guru secara matang sebelum mengajar juga harus mengetahui karakteristik dari siswa yang akan diajarnya karena setiap anak memiliki kepribadian beda”. Setiap siswa memiliki daya cerna beda dalam menyerap materi, ada yang tingkat pemahamannya tinggi, ada yang sedang dan ada juga yang lambat, hal ini disebabkan karena kemampuan yang dimiliki siswa.

Wahyudi (2012:48) menyatakan, “peranan seorang pengajar harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang efektif salah satu cirinya merangsang siswa untuk mempelajari berbagai cara belajar”.

Siswa sebagai manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, siswa tidak bisa lepas dari masyarakatnya. Perilaku individu siswa juga merupakan fungsi dari interaksi kepribadian seseorang dengan masyarakatnya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sunarto (2002:61) mengatakan, “perilaku manusia tergantung atas dua hal yaitu kepribadian dan masyarakat tempat manusia hidup, sehingga lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dan prestasi siswa”.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 2 Delima”.

Hipotesis penelitian

Ha : ada hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Delima

Ha :tidak ada hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Delima

LANDASAN TEORI

Perilaku Siswa

Pengertian Perilaku

Suatu hal dasar yang dimiliki oleh peserta didik dimana hal tersebut mencerminkan tingkah laku, perbuatan, etika ketika mengikuti proses pembelajaran.

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Slameto (2013:87) mengatakan “faktor yang mempengaruhi perilaku belajar itu ada dua yaitu faktor intern dan ekstren. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, psikologis dan, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor ekstren meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi Belajar

Muhibbin (2014:141) mengatakan bahwa, “ prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai sebuah tujuan program yang telah ditetapkan” seorang siswa akan mencapai prestasi dengan belajar sungguh-sungguh.

Belajar adalah proses dalam diri yang menyebabkan perubahan perilaku. Menurut Slameto (2013:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Sugihartono (2012:74) “belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relative permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan dengan sadar setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai, sehingga menciptakan perubahan tingkah laku sebagai akibat interaksi dengan lingkungan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2013:54) mengatakan “faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern meliputi faktor fisiologis, kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motivasi siswa dan sikap siswa. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Tipe Hasil Belajar

Nana (2005:49-59) mengatakan bahwa, “ada tiga tipe hasil belajar yaitu, tipe hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Tipe hasil belajar kognitif meliputi tipe hasil belajar pengetahuan secara hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, analisis adalah kesanggupan memecahkan usur-usur menjadi bagian yang berarti, tipe hasil belajar sintesis, sintesis adalah kebalikan dari analisis, sehingga sistesis adalah kesanggupan menyatukan unsur-unsur menjadi satu bagian yang bermakna. Dan tipe hasil belajar evaluasi.

Tipe hasil belajar afektif. Tipe hasil belajar afektif tampak pada tingkah laku siswa seperti perhatian dalam pembelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, dan kebiasaan belajar. Ada beberapa tingkatan bidang afektif

1. Receiving/attending yaitu semacam kepekaan dalam menerima stimulus yang datang dari luar siswa.
2. Responding yaitu reaksi yang diberikan terhadap stimulus yang datang dari luar.
3. Valuing yaitu berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap stimulus.
4. Organisasi yaitu pengembangan nilai kedalam suatu system organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain.
5. Karakteristik nilai yaitu keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Tipe hasil belajar bidang psikomotor, hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2014:13) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji kebenaran hipotesis”.

Populasi dan Sampel

Nasution (2009:86) mengatakan “sampel merupakan Sebagian dari populasi yang diteliti”. Arikunto (2001:131) “Apabila populasi kurang dari 100, maka semua populasi akan menjadi sampel disebut dengan penelitian populasi. Namun jika jumlah populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20-25% sebagai sampelnya”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 2 Delima yang berjumlah 544 siswa. Penulis mengambil sampel 11% dari keseluruhan populasi maka sampelnya berjumlah 60 siswa.

Teknik Analisis Data

Person product Moment

uji validitas instrument menggunakan rumus korelasi.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan

rx y = angka indeks korelasi “r” product moment

N = banyaknya sampe

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Y^2 = kuadrat dari y (deviasi y)

X^2 = kuadrat dari x (deviasi x)

Nilai rhitung kemudian akan dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai rhitung > rtabel maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila rhitung < rtabel maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah :

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila rhitung > rtabel
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila rhitung < rtabel

Uji T

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r = koefisiensi kerelasi

n = jumlah sampel (siswa)

keputusan pengujian

1. Jika nilai thitung < ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.
2. Jika nilai thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus korelasi Person Product Moment maka didapatkan hasilnya pada tingkat signifikansi untuk uji dua arah yaitu = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = n - 2 = 58, untuk nilai rtabel = 0,2542 dan rhitung = 0,6876. Apabila rhitung > rtabel maka butir instrumen yang dimaksud valid. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh korelasi valid dimana ada hubungan antara Prilaku Siswa (X) terhadap Prestasi Belajar (Y), berarti Perilaku Siswa mempengaruhi Prestasi Belajar. Selanjutnya perlu di uji hipotesis yang telah dirumuskan.

Tinjauan Terhadap Hipotesis

Berdasarkan hasil dengan menggunakan rumus uji T maka didapatkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = n - 2 = 58, untuk nilai ttabel = 2,021. Dengan melakukan pengujian secara signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa thitung = 7,212 > ttabel = 2,021 atau 7,212 > 2,021. Jadi Ha diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara Perilaku Siswa dengan Prestasi Belajar.

Pembahasan

Perilaku Siswa adalah suatu hal yang mendasar yang dimiliki oleh peserta didik dimana hal tersebut mencerminkan kelakuan, perbuatan, etika, atau tingkah laku oleh peserta didik ketika mengikuti suatu proses pembelajaran.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Adapun hasil uji t diperoleh thitung = 7,212 dan ttabel = 2,021. Dari hasil hipotesis dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa thitung = 7,212 > ttabel = 2,021 yaitu terdapat hubungan antara perilaku Siswa terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Delima.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adanya hubungan antara perilaku Siswa dengan Prestasi Belajar, berdasarkan hasil observasi yaitu : semakin tinggi hasil belajar, akan semakin jelas perubahan perilaku siswa itu dengan apa dipelajarinya. dan tidak semua perilaku peserta didik yang mempunyai perilaku yang baik memiliki prestasi belajar yang baik pula, peserta didik mempunyai daya tangkap yang berbeda-beda misalnya terkadang ada peserta didik yang mengerti tapi belum memahami, terkadang ada peserta didik yang mengerti sesaat, ada pula

peserta didik yang mengerti dan memahami jika melakukan praktek dan penggunaan metode dalam pembelajaran yang dipilih oleh pendidik. Akan tetapi perilaku siswa ini tidak hanya bisa dilihat dari hasil belajarnya saja tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa. Besarnya kemauan seseorang menjadikannya sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, demikian juga kemauan belajar. Seseorang dengan perilaku dan kemampuan bagus akan bersikap baik, belajar dengan giat, rajin beribadah dan patuh kepada orang yang lebih tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan Pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan product moment antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 2 Delima, diperoleh hasil rhitung = 0,6876 dan rtabel = 0,2542. Sehingga diperoleh hasil bahwa rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 0,05, dimana item pernyataan dikatakan valid maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_a yang diajukan diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar Siswa di SMP Negeri 2 Delima.
2. Nilai ttabel yang diambil adalah nilai ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 58$, diperoleh nilai thitung = 7,212 dan ttabel = 2,021. Terlihat bahwa thitung > ttabel. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara Perilaku Siswa dengan Prestasi Belajar

DAFTAR PUSTAKA

Arikuto. 2001. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.

Moch. User Usman. 2011. Menjadi Guru Profesionall. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah. 2014. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosda.

Nana Sudjana. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru.

Riduwan dan Sunarto. 2010. Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung : Alfabeta.

Sameto. 2013. Belajar dan faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk.2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2014. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Reamaja Rosdakarya.

Sunarto dan Hartono, B.A. 2002. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyuni, Imam. 2012. Mengejar Profesionalisme Guru. Jakarta: Prestasi Pustaka.